

Key Takeaways

Global

- Pasar global masih dibayangi **ketidakpastian arah kebijakan suku bunga The Fed**
- **Yield US Treasury cenderung bertahan tinggi**, memicu volatilitas arus modal ke emerging markets.
- **Minyak Memanas** di Level Tertinggi 6 Bulan
- **Taiwan Geser Dominasi China** di Pasar AS

Domestik

- Suku Bunga Bank Indonesia tetap di **4.75%**
- **Nilai tukar rupiah relatif terjaga** di tengah dinamika global.
- Imbal Hasil Obligasi 10 tahun Indonesia tetap stabil di **6.46%**
- Trump dan Prabowo menandatangani Perjanjian **tarif impor menjadi 19%**

Suku Bunga Bank Indonesia Tetap 4,75%: Rupiah Stabil di Tengah Tekanan Global

Sentimen Global

Inflasi AS 2026 dan Arah Kebijakan The Fed: Tekanan ke Yield Global

Pasar global masih bergerak dalam ketidakpastian seiring belum jelasnya arah kebijakan suku bunga The Federal Reserve. Berdasarkan indikator ekspektasi pasar seperti CME FedWatch Tool, pelaku pasar masih terus menyesuaikan proyeksi terhadap waktu dan besaran potensi pelonggaran moneter.

Di sisi lain, imbal hasil (yield) US Treasury tenor 10 tahun bertahan di level yang relatif tinggi secara historis. Kondisi ini memperlebar daya tarik aset berbasis dolar AS dan memicu fluktuasi arus modal ke pasar negara berkembang. Ketika yield AS tetap elevated, investor global cenderung melakukan rebalancing portofolio, sehingga tekanan terhadap emerging markets meningkat.

Dari pasar komoditas, harga minyak mentah kembali memanas dan mencapai level tertinggi dalam enam bulan terakhir. Harga Brent bergerak mendekati USD 72 per barel, sementara West Texas Intermediate (WTI) mendekati USD 67 per barel. Kenaikan ini mencerminkan kombinasi faktor permintaan global yang resilien serta dinamika pasokan yang ketat, yang berpotensi menambah tekanan inflasi global.

Sementara itu, dinamika perdagangan internasional juga menunjukkan pergeseran signifikan. Data perdagangan AS mengindikasikan bahwa Taiwan mulai menggeser dominasi China sebagai salah satu pemasok utama ke pasar Amerika Serikat, terutama di sektor teknologi dan semikonduktor. Pergeseran ini mencerminkan perubahan rantai pasok global yang semakin dipengaruhi strategi diversifikasi dan faktor geopolitik.

Sentimen Domestik: Suku Bunga Bank Indonesia 4,75%: Fokus Menjaga Stabilitas Rupiah

Mengapa suku bunga Bank Indonesia tetap 4,75%?

Bank Indonesia kembali menegaskan sikap kehati-hatiannya dengan mempertahankan BI-Rate di level 4,75%, menandai kelanjutan fase stabilisasi kebijakan moneter di tengah tekanan eksternal yang belum sepenuhnya mereda. Keputusan ini mencerminkan fokus bank sentral dalam menjaga keseimbangan antara stabilitas nilai tukar, pengendalian inflasi, dan pertumbuhan ekonomi domestik.

Di tengah dinamika global yang masih berfluktuasi, nilai tukar rupiah relatif terjaga, nilai tukar menguat 0,24% menjadi Rp 16.885 per dolar AS. Meskipun volatilitas pasar internasional meningkat, pergerakan rupiah menunjukkan ketahanan yang cukup baik dibanding sejumlah mata uang emerging markets lainnya.

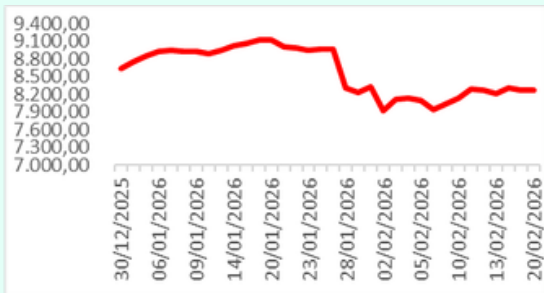
Stabilitas tersebut juga tercermin di pasar obligasi. Imbal hasil (yield) Surat Utang Negara tenor 10 tahun bertahan di kisaran 6,46%, mengindikasikan persepsi risiko yang tetap terkendali serta minat investor yang masih solid terhadap instrumen pendapatan tetap domestik.

Sementara itu, dari sisi perdagangan internasional, dinamika baru muncul setelah Presiden AS Donald Trump dan Presiden Prabowo Subianto menandatangani kesepakatan tarif impor sebesar 19%. Kebijakan ini berpotensi memengaruhi arus perdagangan bilateral dan menjadi faktor tambahan yang akan dicermati pelaku pasar dalam membaca prospek ekspor Indonesia ke depan.

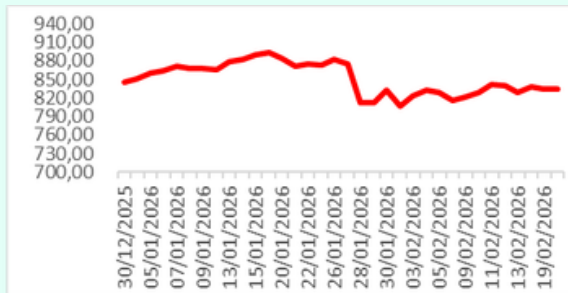
Capital Market Overview

KINERJA INDEKS UTAMA INDONESIA SECARA TAHUN BERJALAN (YTD)

IHSG YTD Chart



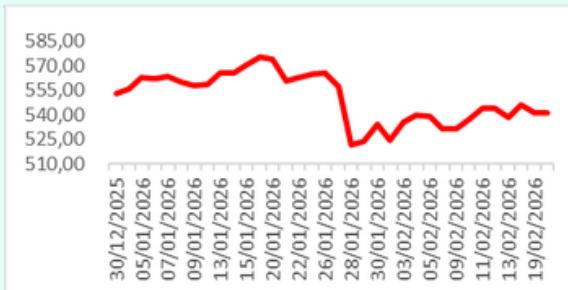
LQ45 YTD Chart



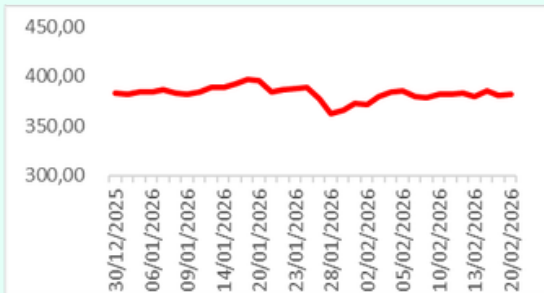
IDX30 YTD Chart



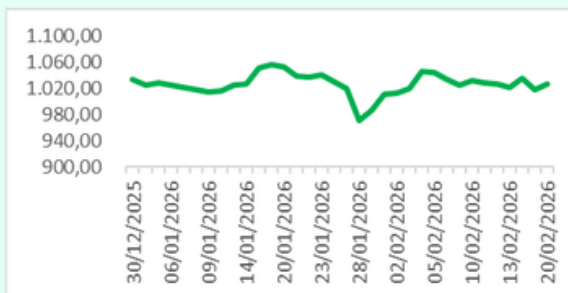
Bisnis-27 YTD Chart



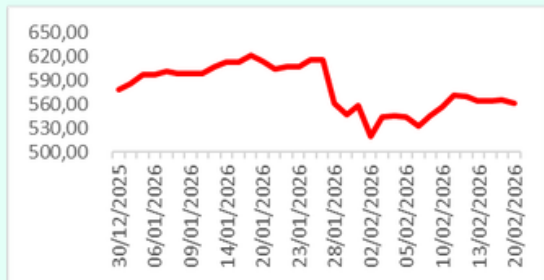
Sri-Kehati YTD Chart



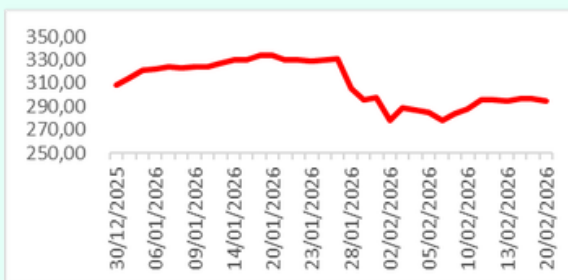
Infobank15 YTD Chart



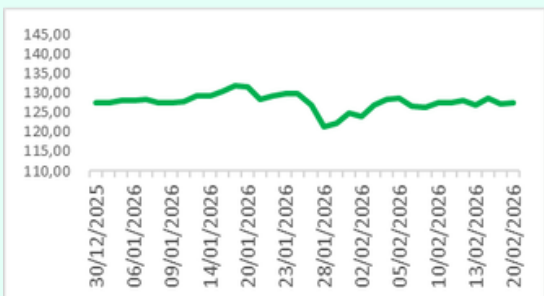
JII YTD Chart



ISSI YTD Chart



ESG Quality 45 IDX KEHATI YTD Chart



Disclaimer: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Paham Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Weekly Market Insight

16-20 Februari 2026

Fund Performance

KINERJA REKSA DANA 1 MINGGU, TAHUN BERJALAN, 1, 3, 5 TAHUN TERAKHIR DI AYOVEST

Money Market					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Cipta Dana Cash	1819,260	0,11%	0,63%	5,58%	16,91%
Recapital Money Market Liquid	1026,741	0,10%	0,75%	0,00%	0,00%
Setiabudi Dana Pasar Uang	1598,094	0,10%	0,71%	5,42%	16,68%

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
UOBAM Inovasi Obligasi Nasional	1112,044	0,64%	0,55%	6,96%	18,65%
Pacific Fixed Income	1649,076	0,25%	0,27%	6,26%	14,95%
Sam Obligasi Optima Kelas D*	1035,180	0,13%	-0,47%	2,61%	0,00%

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1W	YTD	1Y	3Y
PNM Optima Bulanan	1140,383	0,29%	0,76%	6,87%	13,76%
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1936,559	0,21%	0,10%	6,99%	13,16%
Maybank Obligasi Syariah Negara	1117,596	0,07%	-0,10%	4,68%	0,00%

Balance					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1360,603	1,22%	1,32%	25,54%	36,06%
SAM Mutiara Nusa Campuran Kelas A	1697,660	0,57%	0,95%	5,62%	-5,99%
MAM Balanced Fund	1242,502	0,51%	-1,12%	3,51%	12,83%

Equity					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
SAM Indonesia Equity Fund*	2667,250	2,92%	-4,54%	14,80%	29,66%
UOBAM Sustainable Equity Indonesia D	1015,380	2,03%	0,01%	18,41%	0,45%
Capital Optimal Equity	1093,240	1,76%	2,13%	21,82%	9,93%

Index					
Best 1W Performance	NAB/Unit Terakhir	1W	YTD	1Y	3Y
Avrist IDX30	931,990	1,05%	-0,14%	13,23%	0,27%
Sequis Equity IDX30	1029,796	1,02%	-0,09%	12,51%	0,00%
Grow Sri Kehati Kelas O	1086,320	0,54%	-0,60%	13,01%	0,00%

Money Market				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Capital Money Market Fund	1801,329	5,23	5,86	4,20
Cipta Dana Cash	1819,260	5,12	4,30	2,00
Setiabudi Dana Pasar Uang	1598,094	4,91	4,61	1,88

Fixed Income (Non-dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist Emerald Stable Fund	1184,960	13,66	0,00	0,00
Star Stable Amanah Sukuk*	1193,543	9,73	0,00	0,00
STAR Stable Income Fund Kelas Utama	2186,503	9,27	8,31	1,50

Fixed Income (Dividend Mutual Fund)				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir dengan Dividen	1Y	3Y	5Y
RDS SBSN Anargya Superoptima	1062,167	0,00	0,00	0,00
Eastspring Investments Yield Discovery Kelas A	1936,559	-0,59	-1,42	-1,79
Eastspring Investments IDR High Grade Kelas A	1833,686	-1,32	-0,82	-0,55

Balance				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Pacific Balance Syariah	1679,600	1,71	-0,18	-0,18
Trimegah Balanced Absolute Strategy Low Volatility	1360,603	1,71	0,78	0,78
Capital Balanced Growth	1134,140	1,58	0,44	0,44

Equity				
Best RAR Performance**	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Majoris Saham Syariah Indonesia	884,391	1,24	0,42	0,42
Simas Danamas Saham	2373,414	1,23	0,71	0,71
Majoris Saham Gemilang Indonesia	1049,074	1,00	-0,07	-0,07

Index, Equity				
Best RAR Performance***	NAB/Unit Terakhir	1Y	3Y	5Y
Avrist IDX30	931,990	0,05	0,04	0,00
Simas Indeks Sri-Kehati	1151,561	0,04	0,02	0,00
UOBAM Indeks Bisnis 27	1360,877	0,03	0,02	-0,01

*Produk Eksklusif untuk Nasabah Institusi

Menggunakan Sharpe Ratio *Menggunakan Tracking Error

Catatan:

Dividend Mutual Fund adalah pembagian hasil investasi di pendapatan tetap biasanya berbentuk "dividen" atau "distribusi pendapatan" dari reksa dana pendapatan tetap, yang berasal dari kupon obligasi yang diterbitkan oleh pemerintah/korporasi

Ayovest's Wrap: Strategi Investasi Saat Suku Bunga Bank Indonesia Stabil

Arah kebijakan The Fed masih menjadi variabel utama pasar global. Dengan yield US Treasury 10 tahun bertahan tinggi, daya tarik aset dolar AS tetap kuat dan mendorong volatilitas arus modal ke emerging markets. Tekanan ini diperkuat oleh kenaikan harga minyak ke level tertinggi enam bulan terakhir, yang berpotensi menambah risiko inflasi global dan mempersempit ruang pelonggaran moneter. Di sisi lain, pergeseran rantai pasok global termasuk meningkatnya peran Taiwan dalam perdagangan AS menunjukkan dinamika struktural yang dapat memengaruhi arus investasi dan perdagangan jangka menengah.

Dari domestik, keputusan Bank Indonesia mempertahankan BI-Rate di 4,75% mencerminkan prioritas menjaga stabilitas rupiah dan mengelola risiko eksternal. Rupiah yang relatif stabil serta yield SBN 10 tahun di kisaran 6,46% menunjukkan bahwa fundamental pasar obligasi domestik masih cukup solid di tengah tekanan global.

Dalam kondisi ini, pendekatan yang terukur tetap menjadi kunci:

- Reksa dana pendapatan tetap dapat menjadi pilihan untuk menangkap potensi imbal hasil stabil dengan risiko terkelola.
- Reksa dana pasar uang cocok untuk menjaga likuiditas di tengah ketidakpastian global.
- Akumulasi bertahap pada reksa dana saham dapat dipertimbangkan bagi investor jangka menengah-panjang, dengan tetap mengedepankan diversifikasi.

Dengan fondasi domestik yang stabil memberikan ruang bagi investor untuk tetap rasional dan disiplin dalam strategi alokasi aset.

Ayovest's Update

- Ayovest meraih penghargaan sebagai **The Most Recommended Platform of Investments for Millennials** pada *Indonesia Property & Bank Award-XVII (2025)*



PT Generasi Pahami Investasi
Solusi dan Inovasi

Download Ayovest Sekarang!

Mulai Investasi Reksa Dana & SBSN kapan saja lewat aplikasi Ayovest.
Praktis, nyaman, dan aman.


Download melalui QR



DISCLAIMER: INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana. PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Investor wajib membaca dan memahami Fund Fact Sheet dan Prospektus dari produk yang diterbitkan oleh Manajer Investasi untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran atau rekomendasi untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Generasi Pahami Investasi selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.